

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field riset*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu, dengan ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan (Makam Raden Fatah Demak) untuk memperoleh data yang kongkrit tentang manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah yang dilakukan pada makam Raden Fatah Demak.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme/enterpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah ini dilakukan di makam Raden Fatah Demak, yang berada pada Jl. Kauman No.1, Kauman, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai 19 November 2019 – 10 Februari 2020.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 347.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang atau yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.³ Subyek penelitian ini adalah dinas pariwisata Kabupaten Demak, pemimpin/ketua, pengurus, pengunjung, masyarakat sekitar, pedagang pada makam Raden Fatah Demak yang berperan dan merasakan strategi dan pengembangan yang ada pada makam Raden Fatah Demak.

D. Sumber Data

Data yang diambil penulis dalam skripsi ini adalah data mengenai manajemen strategi pengembangan wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Peneliti mendapatkan data ini dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Data primer ini diperoleh secara langsung, seperti hasil wawancara yang di peroleh dari pengurus makam Raden Fatah Demak, dinas pariwisata, pengunjung, masyarakat, pedagang, serta kegiatan atau kejadian dalam melakukan manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak, serta data- data yang bersangkutan pada manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden fatah Demak.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz, 2011), 52.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, 52.

berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada, selanjutnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara sebagai metode utama, metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung.

1. Teknik Wawancara

Wawancara dalam penelitian survei dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang di survei. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *Self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁶

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Melakukan wawancara selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu berupa *tipe recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat mendukung pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁷ Teknik

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 224.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 195.

wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu dinas pariwisata Kabupaten Demak, pemimpin, pengurus, pengunjung, masyarakat sekitar, pedagang yang berada di obyek wisata ziarah pada makam Raden Fatah demak, untuk mendapatkan data tentang manajemen strategi dan pengembangan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak.

2. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek yang lain.⁸

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yang mana observasi telah dirancang secara sistematis, jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yang tertuju validitas dan reliabilitasnya,⁹ maka untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan observasi pada obyek wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang dianjurkan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204-205.

tersebut.¹⁰ Melalui teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data, foto atau dokumentasi yang berkaitan tentang manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak.

4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Teknik sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan yaitu pimpinan pengurus Masjid Agung Demak dan makam Raden Fatah Demak, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sample lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap, seperti dinas pariwisata Kabupaten Demak yang turut berperan dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak, pengunjung, pedagang yang ikut dan merasakan berperan dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.

Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, orang yang dianggap paling tahu dalam peneliti ini yaitu pemimpin Masjid Agung Demak dan makam Raden Fatah Demak, karena beliau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.¹¹

¹⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 191.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 185.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas yang mana dalam uji kredibilitas data ada 6 tahapan antara lain yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Tahapan ini berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan pengurus obyek wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, 505.

- a. Triangulasi sumber yaitu; triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴
 - b. Triangulasi teknik yaitu; menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
 - c. Triangulasi waktu yaitu; pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵
4. Analisis Kasus Negatif
- Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, dengan adanya kasus negatif ini, maka peneliti justru harus mencari tahu secara mendalam mengapa masih ada data yang berbeda.¹⁶
5. Menggunakan Bahan Referensi
- Pengujian keabsahan data dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara. Data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto sehingga data lebih dapat dipercaya.¹⁷
6. Mengadakan *Membercheck*
- Membercheck* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 437.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 273-274.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

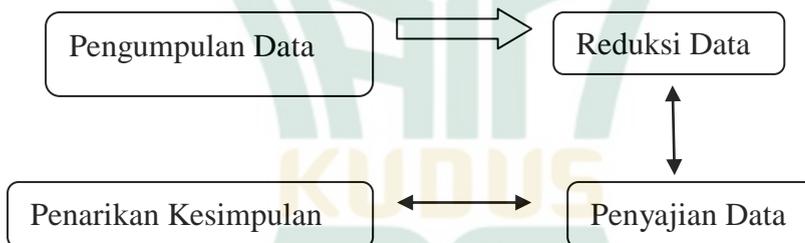
¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 375.

data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pengurus obyek wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak.¹⁸

G. Teknik analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada bentuk analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B.Miles dan A.Michael Huberman sebagai berikut²⁰:

Gambar 3.1
Konsep Teknik Pengumpulan Data



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 275.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 244.

²⁰ Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif: buku sumber metode-metode Baru*, Tjetjeb Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia press, 1992),16.

Keterangan Konsep:

-  : Dilakukan searah sesuai gambar untuk melakukan tahaan selanjutnya.
 : Dilakukan bersamaan dan saling terkoordinasi satu sama lain

Tujuan pelaksanaan teknik analisis tersebut yaitu langkah pertama mengumpulkan data-data yang terkumpul, lalu melakukan mereduksi data dengan cara merangkum dan menyeleksi data yang dianggap penting bagi permasalahan penelitian, kemudian menulis data yang telah dirangkum untuk kemudian menarik kesimpulan verifikasi data dari rangkuman data tersebut. Kesimpulan disini masih bersifat sementara dan semakin banyak data yang diperoleh maka kesimpulan bisa menjadi pijakan untuk memperoleh data yang akurat.²¹

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah selesai pengumpulan data dalam masa tertentu. Pengumpulan data adalah proses dimana seluruh daya yang sudah terkumpul dari hasil observasi wawancara, kepustakaan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.²²

Data dalam penelitian ini terdiri dari data sejarah Raden Fatah Demak, data pengurus Masjid Agung Demak dan Makam Raden Fatah Demak, letak geografis, visi, misi moto, serta data manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak, dengan menggunakan cara observasi pada lokasi wisata ziarah makam Raden Fatah Demak, wawancara dengan peminan pengurus, pengurus makam Raden Fatah Demak, dinas pariwisata Kabupaten Demak, pengunjung, pedagang dan masyarakat sekitar wisata ziarah makam Raden

²¹ Mattew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif*, 16.

²² Mattew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif*, 17.

Fatah Demak. kemudian data tersebut pengurus kumpulkan dari pihak yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian untuk selanjutnya didokumentasikan dalam catatan buku tulis, dan rekaman audio.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika perlu.²³

Penelitian yang di lakukan penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data dari pimpinan pengurus, pengurus makam Raden Fatah Demak, dinas pariwisata Kabupaten Demak, pengunjung makam, pedagang, dan masyarakat sekitar. menulis catatan kecil selanjutnya melakukan pemilihan data yang sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian tentang manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowcart dan sejenisnya. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁴

Penyajian data penulis mengkaitkan dengan penerapan manajemen strategi yang diterapkan engurus untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. supaya

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 405.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 249.

memudahkan penelitian, peneliti melihat dan mendengar keterangan yang diberikan narasumber kemudian peneliti menarik kesimpulan sejauh mana pengurus menerapkan manajemen strategi dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak, serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi pengurus dalam melakukan manajemen strategi pengembangan daya tarik pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpul data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).²⁵

Penelitian ini, penulis tujuan untuk mengalisis informasi yang sudah didapat dari pimpinan, pengurus makam Raden Fatah Demak, dinas pariwisata Kabupaten Demak, pengunjung, pedagang, dan masyarakat sekitar yang berkaitan dengan penerapan manajemen strategi pengembangan daya tarik pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. selain itu, penulis juga mencari pembahasan tentang manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah serta kendala apa saja yang penulis temui selama melakukan observasi dan wawancara, pola hubungan manajemen strategi dengan pengembangan daya tarik wisata ziarah, sehingga mengetahui kesesuaian antara teori manajemen strategi pengembangan daya tarik dengan penerapan manajemen strategi pengembangan daya tarik pada makam Raden Fatah Demak.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 252.